

## **KEGIATAN ARABIC AND ENGLISH CAMP SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA MAN INSAN CENDEKIA SIAK**

**Rahmat Linur<sup>1</sup>, Muhammad Ari Saputra<sup>2</sup>, Aprilla Sandi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst Komplek Stain, Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara

<sup>2</sup>Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst Komplek Stain, Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara

<sup>3</sup>Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Siak, Jl. Pemda No. Km 11, Perawang Bar., Kec. Tualang, Kabupaten Siak, Riau

<sup>1</sup>e-mail rahmatlinur@stain-madina.ac.id

### **Abstrak**

Kegiatan *Arabic and English Camp* diadakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa di MAN Insan Cendekia Siak. Sehingga dapat memberikan pengalaman belajar bahasa yang intensif dan menyenangkan melalui berbagai aktivitas yang interaktif dan praktis. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan tahap persiapan pra-camp, tahap pengenalan, tahap pengembangan, tahap evaluasi, tahap penutup. Hasil dari mengikuti pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara siswa. Evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah camp menunjukkan adanya kemajuan kepercayaan diri didalam berkomunikasi berbahasa arab dan inggris. Selain itu, siswa dapat meningkatkan minat dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar bahasa arab dan inggris, hal ini terlihat ketika tim melakukan pengamatan dan observasi serta evaluasi selama proses berlangsung. Sebagai hasilnya, *Arabic and English Camp* berhasil mencapai tujuan utamanya sebagai sarana peningkatan kemampuan berbicara siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang berharga dan menyenangkan.

**Kata Kunci:** *English and Arabic Camp*, kemampuan berbicara, MAN Insan Cendekia

### **Abstract**

*The Arabic and English Camp was organized as an effort to enhance the speaking skills of students at MAN Insan Cendekia Siak. The camp aimed to provide an intensive and enjoyable language learning experience through various interactive and practical activities. The implementation of this program involved several stages: Preparation and Pre-Camp, Introduction, Development, Evaluation, and Closure. Results from the training indicate a significant improvement in students' speaking abilities. Evaluations conducted before and after the camp show an increase in confidence in communicating in both Arabic and English. Additionally, students demonstrated increased interest and motivation to be more active in learning Arabic and English, as observed through ongoing monitoring and assessments during the program. Thus, the Arabic and English Camp successfully achieved its primary goal of enhancing students' speaking skills and provided a valuable and enjoyable learning experience.*

**Keywords:** *English And Arabic Camp, speaking skills, MAN Insan Cendekia*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa adalah alat komunikasi lisan yang krusial bagi manusia, dengan komunikasi lisan sebagai media utamanya (Okarisma, 2022). Hal ini juga berlaku untuk Bahasa Arab dan Inggris, yang dijadikan bahasa kedua setelah bahasa ibu, baik dalam konteks kegiatan formal maupun non-formal. (Joko, 2013). Kemampuan berbahasa Arab dan Inggris merupakan keterampilan esensial bagi siswa madrasah (Mahboob, 2014). Bahasa Arab adalah bahasa utama dalam ajaran Islam dan literatur keagamaan, termasuk Al-Quran dan Hadis (Rashid, 2023). Penguasaan bahasa Arab tidak hanya penting untuk pemahaman mendalam tentang agama Islam tetapi juga membuka peluang lebih luas bagi siswa untuk melanjutkan studi di negara-negara berbahasa Arab dan berpartisipasi dalam dialog budaya dan agama di tingkat global. Di sisi lain, bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang mendominasi komunikasi global, pendidikan tinggi, bisnis, sains, dan teknologi (Galloway, 2023). Kemampuan berbahasa Inggris yang baik memberikan keuntungan besar dalam dunia akademik dan profesional, serta mempersiapkan siswa untuk bersaing di kancah internasional (Davies, 2023).

Disisi lain, siswa madrasah sering kali menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan berbicara dalam kedua bahasa tersebut (Mulyadi, 2022). Di dalam kelas, waktu yang tersedia untuk latihan berbicara sering kali terbatas, dan siswa mungkin merasa kurang percaya diri untuk berbicara di depan umum. Selain itu, lingkungan di luar kelas mungkin tidak selalu mendukung praktik berbahasa Arab dan Inggris secara aktif (Kusuma, 2023). Keterbatasan ini dapat menghambat perkembangan kemampuan berbicara siswa, yang merupakan komponen krusial dalam penguasaan bahasa.

Untuk mengatasi tantangan ini, kegiatan *Arabic and English Camp* dihadirkan sebagai solusi efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa madrasah (Kurniawan, 2023), khususnya MAN IC Siak. Adapun tujuan utama *Arabic and English Camp* adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Arab dan Inggris, terutama keterampilan berbicara di depan umum (Nugroho, 2022). Khususnya di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC Siak), kegiatan ini bertujuan untuk melibatkan semua siswa baru. Dengan kata lain,

*Arabic and English Camp* sebagai kegiatan ekstrakurikuler (Sari, 2023), memiliki kesempatan yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Mahasiswa dapat berinteraksi dalam bahasa Arab dan Inggris, berpartisipasi dalam diskusi, dan membangun kepercayaan diri dalam berkomunikasi dalam lingkungan informal (Williams, 2023).

Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan pengabdian ini bertujuan (1) meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan peserta dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan Inggris; (2) meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab melalui kegiatan yang menarik dan interaktif; (3) membekali siswa dengan keterampilan bahasa yang kuat sehingga mereka dapat bersaing dengan lebih baik di tingkat global.

## **METODE**

Kegiatan ini dilakukan kepada siswa Masrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Kabupaten Siak Provinsi, Pemilihan lokasi ini dipilih dikarenakan madrasah ini menjadi salah satu Icon Madrasah Unggulan di Indonesia. Didalam meningkatkan kegiatan *Arabic and English Camp* dilaksanakan dengan beberapa tahap: persiapan pra-camp, tahap pengenalan, tahap pengembangan, tahap evaluasi, tahap penutup (Purnama, 2020). Tahap persiapan Pra Camp tim Menyusun materi atau media pembelajaran untuk bahasa Arab dan Inggris, serta merancang permainan bahasa yang menarik dan menyenangkan. Tahap pengenalan ini tim melakukan pengenalan tentang tujuan, aturan dan jadwal yang akan dilakukan dalam kegiatan *Arabic and English Camp* ini.

Tahap pengembangan dilakukan dengan cara memberikan materi pembelajaran bahasa Arab dan Bahasa Inggris secara bertahap dan sistematis, seperti pengajaran tata bahasa, kosa kata, dan percakapan praktis serta mengadakan latihan berbicara kepada siswa dengan bentuk diskusi kelompok, pidato ataupun debat. Tahap evaluasi tim melakukan pengamatan komunikasi sehari-hari selama kegiatan berlangsung serta mengadakan tes atau ujian untuk mengevaluasi perkembangan keterampilan bahasa siswa tersebut. Sedangkan tahap Penutup dan Refleksi ini dilakukan untuk merefleksikan pengalaman mereka selama kegiatan

Arabic dan English camp serta tim menyampaikan pesan dan memberikan penghargaan kepada siswa yang yang berprestasi dan aktif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan *Arabic and English Camp* ini melibatkan siswa kelas 12 Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Siak pada tanggal 24-27 Juli 2024, tempat pelaksanaan dilakukan di kompleks madrasah. ditahap pertama yaitu pra camp, tahap ini tim melakukan pengamatan dan wawancara kepada guru dan pemangku kepentingan terkait dengan kemampuan siswa didalam berbicara bahasa arab ataupun bahasa inggris, pengamatan dan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui sampai mana kemampuan siswa didalam berkomunikasi serta mendapatkan gambaran kendala apa saja yang dihadapi serta tim merasa perlu menyiapkan solusi yang efektif dalam bentuk materi yang menarik dan menyenangkan. Hak ini senada dengan yang disampaikan (Harmer, 2007) yang menyebutkan pentingnya variasi dalam metode dan media pembelajaran untuk menjaga minat siswa. dengan menghadirkan materi yang interaktif, seperti permainan bahasa, video edukatif, atau cerita yang menarik, siswa cenderung lebih antusias dalam belajar dan lebih mudah menangkap materi yang diajarkan.

Tahap kedua yaitu pengenalan, pada tahap ini tim memperkenalkan konsep dasar, tujuan dan aturan kepada peserta, pemaparan tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana yang nyaman didalam membangun interaksi awal dari peserta serta memberikan pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dicapai. Tak kala pentingnya tim juga menyampaikan aturan aturan yang harus di ikuti selama kegiatan *Arabic and English Camp* berlangsung seperti kewajiban menggunakan Bahasa target dalam komunikasi.

Pada tahap pengenalan kegiatan *Arabic and English Camp*, acara resmi dibuka oleh Kepala Madrasah, Cholid. Dalam sambutannya, Cholid menyampaikan harapannya bahwa pengetahuan bahasa Arab dan Inggris yang diperoleh siswa selama camp ini tidak hanya berhenti di sini, tetapi dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Beliau menekankan pentingnya

pengembangan berkelanjutan agar kemampuan bahasa siswa semakin meningkat, sehingga mereka lebih mahir dan terampil dalam berkomunikasi. Lebih jauh lagi, Cholid berharap dengan keterampilan berbahasa yang kuat, para siswa akan memiliki daya saing yang lebih baik di era global, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompetitif.



**Gambar 1 Pelaksanaan Pengenalan sekaligus Pembukaan**

Salah satu hal tak kala penting yang dilakukan adalah pembagian peserta ke dalam beberapa kelompok kecil. Langkah ini bertujuan untuk memungkinkan perkenalan yang lebih mendalam antar peserta, sehingga tercipta keakraban dan rasa kebersamaan yang lebih kuat sejak awal. Selain itu, peserta diajak untuk berkeliling ke seluruh lokasi camp, mengenal berbagai fasilitas yang tersedia seperti ruang kelas, tempat makan, area istirahat, dan lokasi kegiatan lainnya. Selama tur ini, para fasilitator menggunakan bahasa target (bahasa Arab dan Inggris) sebagai sarana komunikasi, mendorong peserta untuk mulai membiasakan diri dengan penggunaannya. Di sepanjang kegiatan ini, peserta juga diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, mencari klarifikasi, dan memperoleh penjelasan tentang hal-hal yang belum mereka pahami, sehingga mereka dapat merasa lebih siap dan nyaman dalam mengikuti rangkaian aktivitas di camp ini.



**Gambar 2 Pelaksanaan Pembagian Kelompok**

Pada tahap Pengembangan dalam kegiatan *Arabic and English Camp*, tim memiliki peran penting dalam memastikan siswa dapat menguasai keterampilan berbahasa Arab dan Inggris secara lebih mendalam dan aplikatif. Tahap ini dirancang untuk memberikan pengajaran yang lebih terfokus dan intensif dengan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan. Salah satu langkah utama yang dilakukan oleh tim adalah menyampaikan materi pembelajaran yang bertahap dan terstruktur. Materi tersebut mencakup pengajaran tata bahasa yang lebih kompleks, pengembangan kosa kata, serta latihan percakapan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan penyampaian yang sistematis, peserta diharapkan dapat memahami bahasa secara lebih utuh dan terlatih dalam menggunakannya.



**Gambar 3 Pelaksanaan Penyampain Materi**

Selain materi teoretis, tim juga memberikan perhatian besar pada latihan percakapan intensif. Dalam sesi-sesi ini, peserta diajak untuk berlatih berbicara dalam bahasa Arab dan Inggris melalui berbagai aktivitas yang dirancang khusus, seperti diskusi kelompok, kuis interaktif, teka teki silang, debat, permainan bahasa lainnya.

Selain itu, dalam tahap pengembangan ini, tim pengabdian memberikan pendampingan dan konsultasi personal bagi peserta yang membutuhkan. Sesi bimbingan ini memungkinkan peserta yang mengalami kesulitan dalam memahami materi atau yang memerlukan penjelasan tambahan untuk mendapatkan dukungan yang lebih intensif. Bimbingan diberikan secara individu atau dalam kelompok kecil, tergantung pada kebutuhan peserta, sehingga mereka dapat lebih fokus dalam memperbaiki yang masih menjadi kendala.



**Gambar 4 Pelaksanaan Permainan Interaktif**

Pada tahap Evaluasi dalam kegiatan Arabic dan English Camp, tim melakukan serangkaian penilaian untuk mengukur sejauh mana pencapaian peserta dalam menguasai bahasa Arab dan Inggris selama program berlangsung. Tahap evaluasi ini dimulai dengan melakukan evaluasi melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung. Selama sesi diskusi, presentasi, dan latihan percakapan, debat serta dalam berbagai permainan lainnya. tim mengamati partisipasi dan performa peserta dalam berkomunikasi.



**Gambar 4 Pelaksanaan Evaluasi**

Setelah evaluasi dilakukan, tim pengabdian memberikan umpan balik yang terperinci kepada peserta. Umpan balik ini mencakup penilaian terhadap kemampuan tata bahasa, kosa kata, pelafalan, serta kelancaran berbicara. Dengan mengetahui area mana yang sudah dikuasai dengan baik dan area mana yang perlu ditingkatkan, peserta dapat lebih fokus dalam memperbaiki kekurangan mereka. tim pengabdian juga melakukan review menyeluruh terhadap keseluruhan program. Evaluasi ini tidak hanya melihat pencapaian peserta, tetapi juga meninjau efektivitas metode pembelajaran, materi yang disampaikan, serta respons peserta terhadap kegiatan. Dari evaluasi ini, tim dapat merancang perbaikan untuk pelaksanaan program di masa mendatang agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Dari uraian kegiatan tersebut, menunjukkan bahwa menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam keterampilan berbahasa Arab dan Inggris mereka. Mereka menjadi lebih terampil dalam berbicara, mendengar, membaca, dan menulis dalam kedua bahasa tersebut, berkat latihan intensif dan materi yang dirancang dengan baik. Kegiatan yang sama di bidang English club juga telah dilaksanakan dan memperoleh hasil yang efektif. Kegiatan English club sebagai sarana peningkatan kemampuan berbicara (Salmiati, 2023) Program Arabic Club dalam meningkatkan komunikasi-produktif Bahasa Arab Santri MTs Qudsiyah Putri (Ihsan, 2020).

Tahap terakhir adalah penutup, tim mengakhiri program dengan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk merangkum pengalaman belajar, memberikan apresiasi kepada peserta, dan memotivasi mereka agar terus mengembangkan keterampilan berbahasa yang telah diperoleh. Tahap ini juga menjadi momen penting untuk melakukan refleksi bersama atas semua proses pembelajaran yang telah dilalui. Sebelum penutupan kegiatan siswa diberikan kesempatan untuk menampilkan hasil belajar mereka melalui berbagai aktivitas seperti drama singkat, pidato dalam bahasa Arab dan Inggris. Penampilan ini menjadi ajang bagi peserta untuk menunjukkan kemampuan yang telah mereka asah selama program, serta untuk memperlihatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa target.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil paparan kegiatan Arabic dan English Camp, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat: (1) meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan peserta dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan Inggris; (2) meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab melalui kegiatan yang menarik dan interaktif; (3) membekali siswa dengan keterampilan bahasa yang kuat sehingga mereka dapat bersaing dengan lebih baik di tingkat global.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Davies, P. (2023). English Language Proficiency and Its Influence on Career Advancement: Insights from Global Studies. *Journal of International Business Studies*, 54(1), 103-119.
- Galloway, N. (2023). Global English and the Future of English Language Teaching. *TESOL Quarterly*, 57(1), 120-141.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. 4th Edition. Pearson Longman. 61-64.
- Ihsan. (2020). Program Arabic Club dalam meningkatkan komunikasi-produktif Bahasa Arab Santri MTs Qudsiyah Putri. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.12(1), 132-150

- Kusuma, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Bahasa Inggris di Luar Kelas di Madrasah: Studi di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 14(2), 87-101.
- Kurniawan, R. (2023). Efektivitas Program Arabic dan English Camp dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Madrasah. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 10(3), 95-108.
- Mahboob, A., & Elyas, T. (2014). English in the Kingdom of Saudi Arabia. *World Englishes*, 33(1), 128-142.
- Mulyadi, E. (2022). Tantangan dalam Pengajaran Bahasa Arab kepada Siswa Madrasah: Perspektif Guru dan Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab*, 17(3), 45-59.
- Nurkamto, Joko. (2013). *Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak*, Surakarta: UPT. Pelayanan dan Pengembangan Bahasa USM.
- Nugroho, H. (2022). Arabic Camp sebagai Sarana Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab: Evaluasi dan Perspektif Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab*, 14(3), 89-102.
- Okarisma, Nuraini, Sarah, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Kampret*, 1(2), 1-5
- Purnama, Y., & Santoso, R. (2020). "Tahapan Program Camp dalam Pengajaran Bahasa: Studi Kasus dan Evaluasi." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, 10(4), 301-315.
- Rashid, M. (2023). The Essential Role of Arabic Language in Islamic Scholarship. *Contemporary Islamic Studies*, 11(1), 43-59.
- Salmiati, Samsul, A., Melda, Y., Syafrizal, dkk. (2023) Kegiatan English Club sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Berbicara (Speaking) Mahasiswa Universitas Islam Indragiri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 21-27.
- Sari, F. (2023). Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab dan Inggris melalui Program Camp: Studi di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 12(2), 102-117.
- Williams, J. (2023). English Language Camps and Their Impact on Student Confidence in Conversational Settings. *Journal of Applied Linguistics*, 12(4), 210-225.